

Outstanding Universal Value and Criteria

Nilai Universal Tertinggi dan Kriteria Penetapan Warisan Budaya Dunia

Tulisan merupakan ringkasan dari makalah yang disampaikan oleh Drs. Junus Satrio Atmodjo, M.Hum Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Kebudayaan Departemen Kebudayaan dan Pariwisata Pada Bimbingan Teknis Pengelolaan Situs Warisan Dunia Borobudur, 3-7 September 2007 Diringkas oleh Pramudianto Dwi H, staf BKP Borobudur

Esensi dari "Warisan Dunia"

- Bahwa kerusakan benda cagar budaya yang dimiliki oleh setiap orang berarti kerusakan bagi warisan budaya seluruh umat manusia, karena setiap orang membuat kontribusi bagi kebudayaan dunia.
- Bahwa pelestarian benda cagar budaya yang memiliki nilai penting bagi seluruh masyarakat di dunia merupakan hal yang sangat penting, kualitasnya yang tidak biasa, dapat dianggap sebagai memiliki "nilai *universal* luar biasa (*outstanding universal values*), oleh karena itu warisan budaya harus menerima perlindungan internasional.
- Warisan budaya dan alam merupakan salah satu aset yang tak ternilai dan tak tergantikan, tidak hanya milik setiap bangsa, tetapi juga umat manusia secara keseluruhan.
- Karakteristik khusus yang membuat sebuah situs menjadi penting (*signifikan*) untuk dipertahankan kehadirannya oleh masyarakat dunia supaya dapat dinikmati generasi mendatang

Apa Itu Outstanding Universal Value?

Nilai universal luar biasa berarti mempunyai makna penting dari segi budaya dan atau alam yang sangat luar biasa (*eksepsional*) sehingga melampaui batas nasional dan memiliki arti penting yang sama bagi generasi sekarang maupun yang akan datang bagi umat manusia.

(*Outstanding universal value means cultural and/or natural significance which is so exceptional as to transcend national boundaries and are to be of common importance for present and future generations of all humanity*).

Kata kunci:

makna penting luar biasa = unik, langka, mempunyai relevansi yang tinggi terhadap peradaban manusia.

melampaui batas nasional = diketahui dan dianggap penting oleh orang lain di luar negara sendiri.

generasi sekarang maupun yang akan datang = dianggap penting oleh generasi berlainan.

umat manusia = semua orang di dunia tanpa membedakan latar belakang budaya dan kewarganegaraannya

Dari hal tersebut diatas, bahwa *Outstanding universal value* bersumber dari apresiasi masa lalu yang dikombinasikan dengan masa yang akan datang, karena warisan budaya adalah benda masa lalu yang dinilai sekarang atau dengan istilah "*The Future is anwers*" itulah Warisan Dunia.

Yang menjadi Kriteria Penilaian Outstanding Universal Value

- Mewakili suatu mahakarya (*masterpiece*) kejeniusan kreatif manusia;
- Menunjukkan pentingnya pertukaran nilai-nilai kemanusiaan, dalam suatu rentang waktu atau dalam suatu kawasan budaya di dunia, dalam pengembangan arsitektur atau teknologi, karya monumental, tata kota, atau desain lanskap;
- Memiliki keunikan atau sekurang-kurangnya pengakuan luar biasa terhadap tradisi budaya atau peradaban yang masih berlaku maupun yang telah hilang/ punah;
- Merupakan contoh luar biasa dari suatu jenis bangunan, arsitektural atau himpunan teknologi atau lanskap yang menggambarkan

tahapan penting dalam sejarah manusia;

- Merupakan contoh luar biasa tentang pemukiman tradisional manusia, tata-guna tanah, atau tata-guna kelautan yang menggambarkan interaksi budaya (atau berbagai budaya), atau interaksi manusia dengan lingkungan, terutama ketika pemukiman tersebut menjadi rentan karena dampak perubahan yang menetap (*irreversible*)
- Secara langsung atau nyata dikaitkan dengan peristiwa atau tradisi yang berlaku, dengan gagasan, atau dengan keyakinan, dengan karya seni dan sastra yang memiliki nilai universal yang signifikan (komite menganggap bahwa kriteria ini lebih baik digabungkan dengan kriteria lain).

Posisi Indonesia di Dunia

Indonesia merupakan negara yang kaya dengan warisan budaya maupun alam. Tingginya keberagaman ekologi dan suku bangsa di Indonesia menghasilkan bentuk-bentuk warisan yang khas dan langka di dunia, serta merupakan daya tarik tersendiri di wilayah Asia.

Kekhasan ini menempatkan Indonesia dalam posisi istimewa bagi negara-negara yang tidak memilikinya. Sebagai bagian dari komunitas dunia, warisan budaya dan alam yang ada di Indonesia diakui pula sebagai bagian dari warisan umat manusia.

Prinsip ini menempatkan semua warisan tersebut di bawah pengawasan dunia. Tujuannya agar terhindar dari kerusakan atau hilang karena perlu dapat diketahui oleh generasi yang akan datang, dari mana pun asal-usulnya.

Contoh Warisan Dunia yang ada di Indonesia dengan kriterianya :

Borobudur	Prambanan	Sangiran
Borobudur merupakan salah satu bangunan agama Budha terbesar di dunia	Prambanan merupakan kompleks bangunan suci agama Hindu terbesar di Indonesia yang seluruhnya terbuat dari batu sebagai salah satu karya budaya Jawa	Sangiran merupakan satu-satunya situs yang menghasilkan penemuan fosil manusia purba Homo Erectus terlengkap dan terbanyak di dunia
Kriteria I, II, dan VI	Kriteria I, II, III, dan IV	Kriteria III

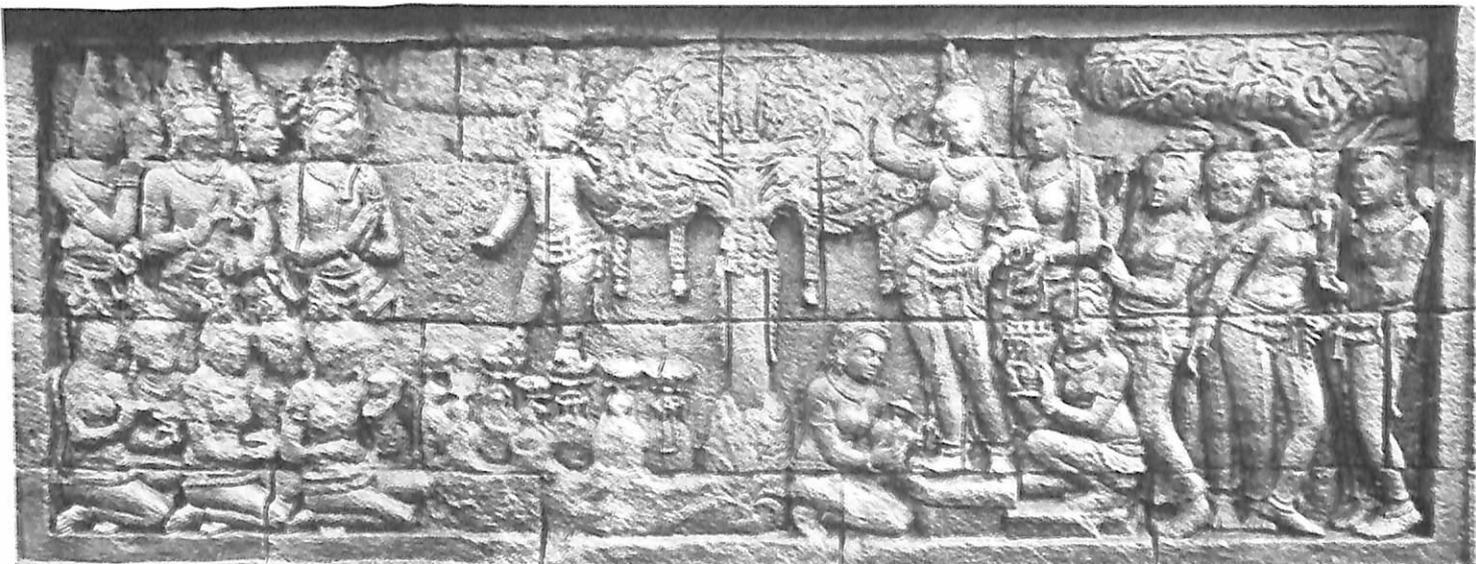
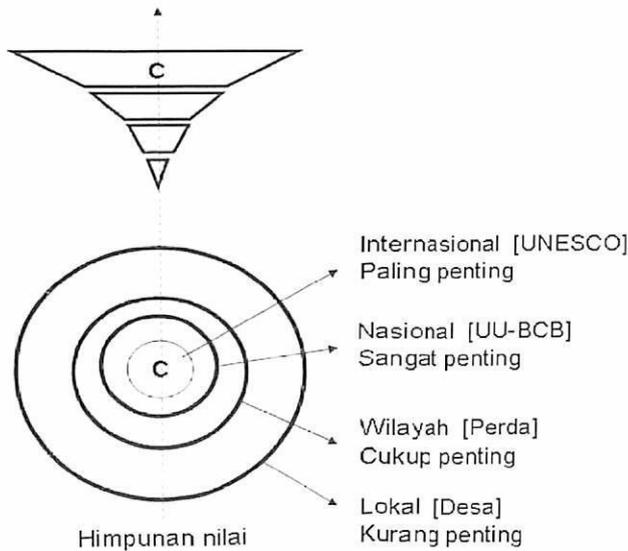
Nilai penting sebuah warisan tidak hanya satu dan berdiri sendiri, terkadang nilai tersebut berlapis secara hirarkhial. Resiko terbesar dicabutnya status sebagai Warisan Dunia selalu berhubungan dengan nilai yang paling penting (C = core = inti atau *crusial* = penting). Nilai ini harus selalu dipertahankan karena menjadi jiwanya warisan.

Kedudukan UNESCO dalam Pengelolaan Warisan Dunia

UNESCO tidak memiliki kewenangan untuk menghukum atau mendenda negara-negara yang melupakan kewajibannya untuk mengelola dengan baik Warisan Budaya miliknya, kecuali:

”MENCABUT STATUS OBJEK ATAU SITUS YANG DILINDUNGI DARI DAFTAR WARISAN DUNIA”.

Skema Merosot dan Hilangnya Nilai dari sebuah Warisan



Relief :
 Di Taman Lumbini Dewi Maya dengan berdiri dan memegang sebatang pohon melahirkan putranya. Secara ajaib bayi itu dapat berjalan 7 langkah ke segala penjuru mata angin dan di setiap langkahnya tumbuh bunga teratai.
 Lokasi :
 Sisi Selatan, Dinding Tingkat I relief rangkaian atas bidang c